

ABSTRAK

Minat masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata masih tinggi dan perjalanan wisata dapat terlaksana apabila terdapat destinasi yang dituju. Destinasi wisata dapat berkembang dengan memanfaatkan modal yang ada di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan modal destinasi wisata yang dikembangkan oleh Richard Sharpley dengan kerangka model bernama *"A Destination Capitals Model of Tourism Development"*. Modal destinasi wisata menurut Sharpley (2009) terdiri atas modal manusia, sosial budaya, teknologi, ekonomi, lingkungan, dan politik. Destinasi wisata memiliki kontrol penuh dalam mengelola modal yang dimiliki. Ketersediaan sumber daya atau modal dapat menghasilkan aliran manfaat dan mengoptimalkan keuntungan ekonomi untuk destinasi. Manfaat ekonomi pariwisata yang dianalisis dalam penelitian yaitu jumlah wisatawan, rata-rata lama tinggal, dan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan ketersediaan modal destinasi wisata dengan manfaat ekonomi pariwisata di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Pemilihan kecamatan didasarkan pada aktivitas dan atraksi yang ditawarkan oleh daya tarik wisata masih minim, infrastruktur pendukung masih terbatas, belum ada koordinasi dari kelompok pengelolaan daya tarik wisata setiap desa, dan masyarakat masih belum memiliki kesadaran terhadap pengembangan sektor pariwisata. Sasaran penelitian terbagi menjadi empat yaitu: mengidentifikasi profil modal destinasi pada destinasi wisata, mengidentifikasi profil manfaat ekonomi pariwisata, menganalisis hubungan ketersediaan modal destinasi wisata dengan manfaat ekonomi pariwisata, dan sintesis hubungan ketersediaan modal destinasi wisata dengan manfaat ekonomi pariwisata.

Pendekatan penelitian yang diambil yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling yaitu cluster random sampling. Sampel penelitian yaitu sembilan daya tarik wisata di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Data untuk penelitian diperoleh secara primer melalui wawancara dan observasi langsung serta secara sekunder melalui telaah dokumen Kelompok Penelitian dan Pengabdian Perencanaan Pembangunan Partisipatif (P5) DPWK FT UNDIP dan studi literatur. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kuantitatif inferensial. Analisis kuantitatif deskriptif menggunakan perhitungan rata-rata dan normalisasi data min-max, sedangkan analisis kuantitatif inferensial menggunakan uji Mann-Whitney U dan korelasi rank biserial.

Hasil penelitian menunjukkan modal destinasi yang tersedia di Destinasi Wisata Kecamatan Kledung yaitu modal sosial budaya, politik, lingkungan, teknologi, manusia, dan ekonomi. Jumlah wisatawan meningkat selama lima tahun terakhir dengan rata-rata lama tinggal bervariasi. Keberadaan pariwisata meningkatkan pendapatan dengan terbukanya lapangan kerja. Hubungan ketersediaan modal destinasi wisata yaitu gazebo dengan jumlah wisatawan adalah tinggi dan positif. Hubungan ketersediaan modal destinasi wisata yaitu gazebo dengan rata-rata lama tinggal wisatawan adalah tinggi namun negatif. Hubungan ketersediaan modal destinasi wisata yaitu layanan pemandu wisata, promosi melalui brosur, dan sistem pembayaran dengan QR code dengan pendapatan pariwisata adalah tinggi dan positif. Kondisi dan ketersediaan modal destinasi wisata sebagai sisi penawaran perlu disesuaikan dengan sisi permintaan wisatawan. Permintaan wisatawan terdiri dari aktivitas, kebutuhan, dan maksud perjalanan wisatawan. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi bagi kebijakan pembangunan yaitu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan memperbanyak akses pelatihan kepada para pemuda khususnya di Serbut River Camp, memfasilitasi sertifikasi resmi bagi pemandu wisata di Sigandul View, Embung Kledung, Kledung Park, dan Serbut River Camp, mengembangkan sarana dan prasarana pariwisata dengan menyesuaikan demand wisatawan di seluruh daya tarik wisata, memperkuat promosi dan branding destinasi wisata Kledung dengan strategi pemasaran yang terintegrasi, termasuk pemanfaatan media digital dan website di Taman Posong, Sigandul View, Embung Kledung, Kledung Park, Serbut River Camp, Pendakian Gunung Sindoro, dan Desa Wisata Tlahap, mendorong pengembangan sistem pembayaran digital dengan mengintegrasikan teknologi QR code di Embung Kledung dan Serbut River Camp, mengembangkan transportasi umum yang dapat mempermudah mobilisasi wisatawan menuju dan dari destinasi wisata Kledung di Sigandul View, Kledung Park, dan Serbut River Camp, membuka forum rutin yang mempertemukan pengelola, perbankan, koperasi, investor, dan pemerintah untuk membuka peluang kolaborasi di seluruh daya tarik wisata.

Kata Kunci: Kecamatan Kledung, Manfaat Ekonomi Pariwisata, Modal Destinasi Wisata, Pariwisata